

Ainur Emilia Dwi Sofianti, 2024, Analisis Nilai Budaya dalam Perayaan Tradisi Hari Raya Ketupat di Kecamatan Kamal (Kajian Semiotika). Skripsi program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas analisis nilai budaya dalam perayaan Tradisi Hari Raya Ketupat di Kecamatan Kamal dengan menggunakan kajian semiotika Charles Sander Pierce. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang pelaksanaan Tradisi Hari Raya Ketupat, simbol dan makna, serta nilai Budaya yang terkandung dalam tradisi ini, dua wilayah berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dari berbagai narasumber yang memiliki pemahaman mendalam tentang tradisi tersebut di wilayah Tajungan dan Wilayah Kejawen. Selain itu, teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan teknik transkripsi juga digunakan untuk mendukung pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan empat tahapan, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 27 simbol yang ditemukan dalam tradisi Hari Raya Ketupat, masing-masing dengan makna yang beragam. Dari 27 simbol tersebut, 14 simbol di antaranya berasal dari tradisi *kupatan* di Wilayah Tajungan, sementara 13 simbol lainnya berasal dari tradisi perahu *lomban* di Wilayah Kejawen. Simbol-simbol pada properti tradisi dapat di lihat pada tanda atau eksistensi aktual benda yang memiliki makna tersendiri. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tradisi perahu *lomban* dan *kupatan* bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga merupakan wujud dari kekayaan budaya dan kearifan lokal yang patut dilestarikan. Nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya mencerminkan kebiasaan dan keyakinan yang telah diteruskan dari generasi ke generasi. Dengan memahami lebih dalam tentang simbol dan makna dalam tradisi ini, diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya.

Kata kunci: nilai budaya, tradisi *kupatan*, tradisi perahu *lomban*, sastra lisan, kajian semiotika Charles Sanders Pierce

Ainur Emilia Dwi Sofianti, 2024, Analisis Nilai Budaya dalam Perayaan Tradisi Hari Raya Ketupat di Kecamatan Kamal (Kajian Semiotika). Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This thesis discusses the analysis of cultural values in the celebration of the ketupat boat tradition in Kamal Village using the semiotic study of Charles Sander Pierce. This research aims to describe in more depth the implementation, symbols and meanings, as well as cultural values contained in this tradition, two different regions. The research method used is descriptive qualitative, by collecting data through in-depth interviews with various sources who have a deep understanding of these traditions in the Tajungan and Kejawan regions. Apart from that, observation, documentation, interviews and transcription techniques were also used to support data collection. The collected data was then analyzed systematically using four stages, namely domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis and cultural theme analysis. The results of the research show that there are 27 symbols found in the Kupatan boat tradition and the Lombard boat tradition, each with varying meanings. Of the 27 symbols, 14 of them come from the kupatan tradition in Tajungan Village, while the other 13 symbols come from the Lomban boat tradition in Kejawan Village. Symbols in traditional properties can be seen in signs or the actual existence of objects that have their own meaning. From the results of this research, it can be concluded that the Lomban and Kupatan boat traditions are not just rituals, but are also a manifestation of cultural richness and local wisdom. worth preserving. The cultural values contained in it reflect the habits and beliefs that have been passed on from generation to generation. By understanding more deeply the symbols and meanings in this tradition, it is hoped that it can increase people's appreciation of cultural heritage.

Key words:*cultural values, Kupatan tradition, Lomban boat tradition, oral literature, studies semiotics Charles Sanders Pierce*